**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PERSETUJUAN i**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP ii**

**LEMBAR PENGESAHAN iii**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv**

**ABSTRAK v**

**KATA PENGANTAR vi**

**DAFTAR ISI vii**

**DAFTAR GAMBAR viii**

**DAFTAR TABEL ix**

**DAFTAR LAMPIRAN x**

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

* 1. Tujuan Studi Kasus 4

 1.3.1 Tujuan Umum 4

 1.3.2 Tujuan Khusus 4

* 1. Manfaat Studi Kasus 5
		1. Bagi Masyarakat 5
		2. Bagi Pengembang Ilmu Dan Teknologi 5

1.4.3 Bagi Peneliti 5

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Konsep Gout Atritis 6

2.1.1 Definisi Gout Artritis 6

2.1.2 Etiologi 7

2.1.3 Tanda dan Gejala 10

2.1.4 Klasifikasi 10

2.1.5 Patofisiologi 11

2.1.6 Manifestasi Klinis 13

2.1.7 Komplikasi 14

2.1.8 Larangan Bagi Penderita Hiperurisemia 16

2.1.9 Penatalaksanaan 17

2.2 Anatomi Fisiologi Sendi 21

2.2.1 Sendi Fibrosa(sinartrodial) 22

2.2.2 Sendi Kartilaginosa(amfiartrodial) 22

2.2.3 Sendi Sinovial(diartrodial) 23

2.3 Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan 24

2.3.1 Pengkajian Keperawatan 24

2.3.2 Diagnosa Keperawatan 27

2.3.3 Perencanaan Dan Implementasi Keperawatan 28

2.3.4 Evaluasi Keperawatan 31

2.4 Proses Menua 31

2.4.1 Batasan Lansia 32

2.4.2 Tipe-Tipe Lansia 32

2.4.3 Perubahan Fisik Dan Fungsi Akibat Proses Menua 33

2.5 Konsep Nyeri 34

2.5.1 Definisi 34

2.5.2 Etiologi 35

2.5.3 Faktor yang Mempengaruhi Nyeri 36

2.5.4 Patofisiologis Nyeri 41

2.5.5 Klasifikasi Nyeri 42

2.5.6 Karakteristik Nyeri 44

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Rancangan Studi Kasus 47

3.2 Subjek Studi Kasus 47

3.3 Fokus Studi Kasus 48

3.4 Definisi Operasional 48

3.5 Metode pengumpulan Data 49

3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data 49

3.5.2 Alat Pengumpulan Data 50

3.5.3 Tempat Dan Waktu Penelitian 50

3.5.4 Etika Studi Kasus 50

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Tempat studi 52

4.2 Hasil Penelitian 52

4.2.1 Identitas Klien 53

4.2.2 Keluhan Utama 53

4.2.3 Riwayat Kesehatan Sekarang 54

4.2.4 Riwayat Pola Aktivitas Sehari – hari 55

4.2.5 Pemeriksaan Fisik 55

4.2.6 Diagnosa Keperawatan 55

4.2.7 Intervensi 56

4.2.8 Implementasi 57

4.2.9 Evaluasi 49

4.3 Pembahasan 62

4.4 Keterbatasan Peneliti 66

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan 67

5.2 Saran 67

5.2.1 Bagi Pasien 67

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan 68

5.2.3 Bagi Penulis 68

5.2.4 Bagi Panti Sosial Tresna Werdha 68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**